

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWOREJO
DALAM PELESTARIAN BENDA CAGAR BUDAYA SEBAGAI KEARIFAN
LOKAL**

(Studi Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh:

Ageng Purwo Jatmiko

07401241045

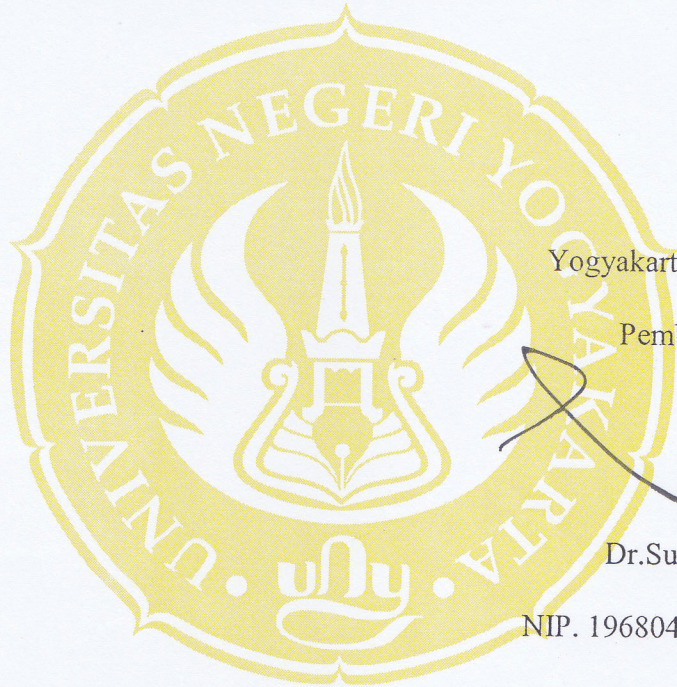
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

Skripsi yang berjudul “KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWOREJO DALAM PELESTARIAN BENDA CAGAR BUDAYA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Agustus 2012

Pembimbing

Dr.Suharno, M.Si

NIP. 19680417 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ageng Purwo Jatmiko

NIM : 07401241045

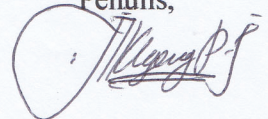
Program Studi: Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO DALAM PELESTARIAN BENDA CAGAR BUDAYA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)” adalah benar-benar karya sendiri. Skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2012

Penulis,



Ageng Purwo Jatmiko

NIM. 07401241045

Skripsi yang berjudul “KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWOREJO DALAM PELESTARIAN BENDA CAGAR BUDAYA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 September 2012 dan dinyatakan lulus.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Samsuri, M.Ag.	Ketua Penguji		09/10 - 2012
Eny Kusdarini, M.Hum.	Penguji Utama		08/10 - 2012
Dr. Suharno, M.Si.	Penguji Pendamping		09/10 - 2012
Iffah Nur Hayati, M.Hum.	Sekretaris Penguji		08/10 - 2012

Yogyakarta, Oktober 2012

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar"

(Al Baqarah: 153)

"Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan."

(Ali bin Abi Talib)

"Iman terbagi dua, separo dalam sabar dan separo dalam syukur"

(H.R. Al Baihaqi)

"Jadikanlah Pengalaman dimasa lalu , sebagai pelajaran hidup untuk menghadapi masa-masa yang akan datang"

(Penulis)

ABSTRAK

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWOREJO DALAM PELESTARIAN BENDA CAGAR BUDAYA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)

**Oleh:
AGENG PURWO JATMIKO
NIM. 07401241045**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kebijakan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Purworejo dalam pelestarian benda cagar budaya sebagai nilai kearifan lokal. 2) Alasan pelestarian terhadap benda cagar budaya sebagai kearifan lokal tersebut. 3) Kendala pemerintah Kabupaten Purworejo dalam pelestarian benda cagar budaya sebagai kearifan lokal tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*. Subjek penelitian mencakup Kepala Seksi Sejarah, Kepurbakalaan dan Nilai Tradisional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo, dan Kepala dan staf pegawai pada UPT Museum Tosan Aji. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *cross check*. Kemudian teknik analisis data mencakup reduksi data, unitisasi/kategorisasi data, display data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo belum mampu secara maksimal melakukan pelestarian terhadap benda cagar budaya sebagai nilai kearifan lokal dengan baik dan optimal. Hal ini salah satu indikasinya dibuktikan dengan belum adanya aturan/perda khusus yang mengatur tentang benda cagar budaya sebagai kearifan lokal. Namun di sisi lain Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo telah berupaya melakukan pelestarian benda cagar budaya dengan menginventarisir sebagian benda-benda cagar budaya dan memasukkannya ke dalam museum. 2) Alasan pelestarian terhadap benda cagar budaya sebagai kearifan lokal khususnya di Kabupaten Purworejo oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo, yaitu untuk menjaga kelestarian benda-benda cagar budaya, supaya anak cucu di masa mendatang mengetahui hasil karya atau peninggalan nenek moyang mereka yang kaya akan nilai kearifan lokal. Dengan menjaga benda-benda yang ada di sekitar wilayah Kabupaten Purworejo juga mampu menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalam peninggalan-peninggalan benda cagar budaya yang tentunya masih terpelihara dan terawat dengan baik. 3) Kendala Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo dalam pelestarian benda cagar budaya sebagai nilai kearifan lokal terkendala oleh dana yang sangat minim, sedangkan benda cagar budaya yang harus dipelihara jumlahnya cukup banyak, sehingga dalam pelestarian benda-benda cagar budaya tersebut masih kurang optimal.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya sederhana ini teruntuk:

Bapak dan Ibu TerclnTa (Nur Khol im dan Sri Utami)

Terima kasih yang Tak Terhingga aTas semua kasih sayang, doa dan cinta yang tercurah kepadaku, terima kasih atas setiap tetes keringat dan air mata kalian untukku sel ama ini, tanpa kalian diriku bukan siapa-siapa. apapun keadaannya, kalian adalah orang tua terbaik bagiku sekarang dan sel amanya.

KubingKiskan pul a KaryaKu ini untuK:

- ❖ Adikku semAtA wAyAng Bondhan dwi arum PusPo, kehadiranmu membuat kakak bersemangat, jadilah anak yang berbakti.
- ❖ UntUK adik sepupuku Hanun, arkan, Al ip, BizAr, dAn Qil A yang sel al u menghiburku, terimakasih.
- ❖ Kel uarga besarku, simbah Uti, Mbah MaMak, Mbah kUng, Pakdhe, Budhe, Lek Mudin, Mbak Maya Pakl ek, Bul ek , Mas Tyok, Mbak NuNiNg, saudara-saudara sepupuku semuanya.
- ❖ Temen-temen seperjuangan di Jurusan PKn dan HuKum 07: Sony, Rofik, Hafish, Arif, rere, fAhmi, Ardi, YogA, firman, Sigit, Anggi, DJ, ADhimAs, Andri, dimAs, NiNdya, AnAs, AnA, Agung dan temen-temen PKn dan Hukum angkatan 07 semua, terimakasih atas pertemanannya selama ini, indah sekal i.
- ❖ Temen-temen SMA 2 yang kucintai: adit, arqom, angga, Febri, bimbo, Kipl i, od, BeBol , Trina, Tya, Mitro, Agung, Dyah dan teman-teman SODa SmanDa. Terimakasih, kalian adalah inspirasiku, kalian adalah persahabatan yang, sesungguhnya,tetap jalin tali silaturahmi.
- ❖ AlmAterku universitAs negeri YogYAkArtA yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan pemahaman arti hidup yang sesungguhnya

ABSTRAK

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWOREJO DALAM PELESTARIAN BENDA CAGAR BUDAYA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)

**Oleh:
AGENG PURWO JATMIKO
NIM. 07401241045**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kebijakan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Purworejo dalam pelestarian benda cagar budaya sebagai nilai kearifan lokal. 2) Alasan pelestarian terhadap benda cagar budaya sebagai kearifan lokal tersebut. 3) Kendala pemerintah Kabupaten Purworejo dalam pelestarian benda cagar budaya sebagai kearifan lokal tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*. Subjek penelitian mencakup Kepala Seksi Sejarah, Kepurbakalaan dan Nilai Tradisional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo, dan Kepala dan staf pegawai pada UPT Museum Tosan Aji. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *cross check*. Kemudian teknik analisis data mencakup reduksi data, unitisasi/kategorisasi data, display data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo belum mampu secara maksimal melakukan pelestarian terhadap benda cagar budaya sebagai nilai kearifan lokal dengan baik dan optimal. Hal ini salah satu indikasinya dibuktikan dengan belum adanya aturan/perda khusus yang mengatur tentang benda cagar budaya sebagai kearifan lokal. Namun di sisi lain Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo telah berupaya melakukan pelestarian benda cagar budaya dengan menginventarisir sebagian benda-benda cagar budaya dan memasukkannya ke dalam museum. 2) Alasan pelestarian terhadap benda cagar budaya sebagai kearifan lokal khususnya di Kabupaten Purworejo oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo, yaitu untuk menjaga kelestarian benda-benda cagar budaya, supaya anak cucu di masa mendatang mengetahui hasil karya atau peninggalan nenek moyang mereka yang kaya akan nilai kearifan lokal. Dengan menjaga benda-benda yang ada di sekitar wilayah Kabupaten Purworejo juga mampu menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalam peninggalan-peninggalan benda cagar budaya yang tentunya masih terpelihara dan terawat dengan baik. 3) Kendala Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo dalam pelestarian benda cagar budaya sebagai nilai kearifan lokal terkendala oleh dana yang sangat minim, sedangkan benda cagar budaya yang harus dipelihara jumlahnya cukup banyak, sehingga dalam pelestarian benda-benda cagar budaya tersebut masih kurang optimal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlaksana tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dalam penelitian;
3. Dr. Samsuri, M.Ag., selaku Ketua penguji dan Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum;
4. Dr.Suharno, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh sabar, tulus dan iklas, memotivasi dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Eny Kusdarini, M.Hum., selaku narasumber dan pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat dengan penuh kesabaran kepada penulis dari awal hingga saat ini;
6. Iffah Nur Hayati, M.Hum., selaku sekretaris penguji skripsi, atas masukan yang telah diberikan pada penulis sehingga karya ini bisa menjadi lebih baik;
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKn dan Hukum, terima kasih atas arahan, bimbingan, ilmu dan semua yang telah diberikan kepada penulis.

8. Kepala Seksi Sejarah, Kepurbakalaan dan Nilai Tradisional, terimakasih telah memberikan informasi beserta data-data guna penyelesaian penelitian skripsi ini;
9. Kepala Museum Tosan Aji dan stafnya, terimakasih telah memberikan informasi dan data guna penyelesaian skripsi ini;
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Teman-teman PKnH angkatan 2007 dan 2008 yang telah memberiku warna dalam masa studiku (Arif, Rere, Indra, Rofik, Hafish, Dita, Nindya, Andri Bandot, Fahmi, Sigit, Anas, Dimas, Agung, Ana, Adhimas, Sony, Fian, Firman, Anggi, Nia, Nita, dll);

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan demi perbaikan skripsi dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan rahmat dan perlindungan.

Wassalammu'alaikum. Wr Wb

Yogyakarta, Agustus 2012

Penyusun

Ageng Purwo Jatmiko

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Pengertian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Kebijakan Publik	11
1. Pengertian Kebijakan	11
2. Pengertian Kebijakan Publik	14
3. Urgensi Kebijakan Publik	18
4. Tahap-tahap Kebijakan Publik	19
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan	22

6. Kerangka Kerja Kebijakan Publik	24
7. Ciri-ciri Kebijakan Publik	25
8. Jenis Kebijakan Publik	26
B. Pemerintah Daerah	31
1. Pengertian Pemerintah Daerah	31
2. Kewenangan Pemerintah Daerah	32
3. Asas-asas Kewenangan Pemerintah Daerah	33
C. Konsep Cagar Budaya, Benda Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya	37
1. Pengertian	37
2. Tujuan Pelestarian Cagar Budaya	39
3. Kebijakan Pelestarian Benda Cagar Budaya	39
4. Pokok-pokok Ketentuan Benda Cagar Budaya	42
5. Tanggung Jawab dalam Pelestarian Benda Cagar Budaya	44
6. Kerangka Berpikir	45
D. Tinjauan tentang Kearifan Lokal	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
C. Penentuan Subjek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	52
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Wilayah Kabupaten Purworejo	55
1. Kondisi Geografis Kabupaten Purworejo	55
2. Kondisi Demografi Kabupaten Purworejo	56
B. Deskripsi Benda Cagar Budaya di Kabupaten Purworejo	57
1. Deskripsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	57
2. Struktur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	60
3. Punden Perigi Banyuurip	62
4. Situs Goa Silumbu Kaliglagah	64
5. Arca Emas Seplawan	65
6. Masjid Sunan Geseng	68
7. Bedug Pendowo	69
8. Masjid Santren Bagelen	71
9. Museum Tosan Aji	73
C. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam Pelestarian Benda Cagar Budaya	77
1. Kebijakan Pemerintah Daerah untuk Melestarikan Benda Cagar Budaya sebagai Kearifan Lokal	77
2. Alasan Melestarikan Benda Cagar Budaya sebagai Kearifan Lokal	86

3. Hambatan yang Dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Melestarikan Benda Cagar Budaya sebagai Kearifan Lokal	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Tahap-tahap Kebijakan Menurut William N Dunn	22
2. Kerangka Berpikir	47
3. Srtruktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	60
4. Struktur Organisasi UPT Museum Tosan Aji	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Jumlah Desa dan Luas Wilayah Kabupaten Purworejo	56
2. Tabel Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip wawancara
3. Jumlah Desa, Luas Wilayah, dan Tinggi Ibukota Kecamatan Dari Permukaan Laut di Kabupaten Purworejo Tahun 2010
4. Bagan Struktur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purworejo
5. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Sensus Penduduk Tahun 2010 Kabupaten Purworejo
6. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
7. Surat izin penelitian dari Kantor Perijinan Terpadu Kabupaten Purworejo
8. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 20 Tahun 2009 tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja UPT museum
9. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Cagar Budaya